

Peningkatan pemahaman ilmu faro'id melalui pembelajaran matematika pada Santri Rumah Tahfidz Abdullaah Bin Mas'ud Kendari

Al Jalali Muhammad ¹⁾, Ida Usman ²⁾, La Agus¹⁾, La Aba¹⁾, I Nyoman Sudiana ¹⁾, Yumna Wati¹⁾

¹⁾Jurusan Fisika FMIPA Universitas Halu Oleo Kendari Indonesia

* Corresponding author: email: aljalalimuhammad@uho.ac.id

Abstrak- Pembelajaran ilmu faroidh merupakan salah satu bidang ilmu yang berada dalam kurikulum di pondok-pondok pesantren. Ilmu ini sangat penting karena mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Ilmu faroidh membahas tentang masalah warisan dan ahli waris. Dalam pelaksanaannya, ilmu faroidh akan lebih mudah dipahami oleh santri yang memiliki pemahaman matematika dasar yang baik. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini, difokuskan pada peningkatan pemahaman matematika dasar santri Pondok tahfidz Abdullah Bin Mas'ud. Fokus materi diarahkan pada pemahaman operasi penjumlahan dan pengurangan dilanjutkan dengan pemahaman operasi perkalian dan pembagian. Metode yang diterapkan adalah metode ceramah. Para santri sangat antusias dalam pembelajaran ini dikarenakan merangsang kemampuan berpikir. Peningkatan pemahaman diperlihatkan oleh santri. Dari beberapa santri yang tidak memahami operasi penjumlahan dan pengurangan menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam operasi tersebut. Begitupun dengan operasi perkalian dan pembagian. Beberapa santri yang tidak memahami operasi perkalian dan pembagian mengalami peningkatan mulai dari kemampuan menghafal perkalian dan menerapkan operasi perkalian dan pembagian. Pada pembelajaran juga diterapkan umpan balik sehingga dapat menguji pemahaman siswa.

Kata kunci: Faroidh, matrikulasi, matematika dasar

Increasing of the understanding of faro'id Science used mathematics learning at the Santri of Pondok Tahfidz Abdullah Bin Mas'ud, Kendari

Abstract- Faroidh science learning is one of the fields of science that is in the curriculum in Islamic boarding schools. This science is very important because it affects the social life of the community. Faroidh science discusses the issue of inheritance and heirs. In practice, the science of faroid will be more easily understood by students who have a good understanding of basic mathematics. Therefore, in this service activity, it is focused on increasing the understanding of basic mathematics for the students of Pondok Tahfidz Abdullah Bin Mas'ud. The focus of the material is directed at understanding addition and subtraction operations followed by understanding multiplication and division operations. The method applied is the leatoring method. The students are very enthusiastic in this learning because it stimulates thinking skills. Increased understanding is shown by the students. Some of the students who did not understand addition and subtraction operations showed an increase in knowledge in these operations. Likewise with multiplication and division operations. Some students who do not understand multiplication and division operations have increased starting from the ability to memorize multiplication and apply multiplication and division operations. In learning, feedback is also applied so that it can test students' understanding.

Keywords: Faroidh, base of mathematics, matriculation

PENDAHULUAN

Ilmu faroidh (ilmu waris) adalah suatu ilmu yang dengan mengetahui ilmu tersebut seseorang dapat mengetahui mengenai hak-hak pembagian warisan, siapa yang berhak, siapa yang tidak berhak, dan juga ukuran untuk beberapa ahli waris. Hukum ini merupakan salah satu hukum yang sangat penting, sehingga AlQur'an menjelaskannya secara terperinci (Nurdin, 2020) dan merupakan cabang ilmu fiqih

yang umat muslim wajib mempelajarinya (Darmawiyah, 2017). Hukum waris termasuk ke dalam hukum perdata yang pengaturannya masih bersifat dualisme dan pluralisme (Wantaka, 2019). Ilmu ini sangat penting dikaji karena berkaitan dengan konflik yang timbul diantara penerima waris jika pembagiannya tidak disesuaikan dengan aturan yang diajarkan. Kemudian berkata Rasulullah Shoalallahu Álaihi Wa Sallam "*Wahai Abu Hurairah,*

pelajarilah ilmu faroidh (ilmu waris) dan ajarkanlah karena ilmu tersebut adalah separuh ilmu dan saat ini telah dilupakan. Ilmu warislah yang akan terangkat pertama kali dari umatku.” (HR. Ibnu Majah, Ad Daruquthni, Al Hakim, Al Baihaqi).

Ilmu faroidh mempelajari metode pembagian warisan, mengenai siapa yang berhak menerima warisan tersebut setelah pemiliknya meninggal. Pembagian ini didasarkan dan disesuaikan dengan ketentuan syariat (Barakah, 2015). Hukum ini mengatur sesuatu yang sangat sensitif untuk manusia yaitu masalah harta. Apabila pengaturannya tidak rinci, maka hal ini dapat menimbulkan sengketa, bahkan sampai pada pertumpahan darah dari para ahli waris (Basri, 2020). Dikarenakan pentingnya kajian tentang ilmu ini, maka pembelajaran dan kajian mengenai ilmu ini sangat tepat jika diajarkan di pesantren-pesantren atau sekolah keagamaan.

Beberapa sekolah keagamaan (pesantren) ada yang menerapkan pembelajaran terhadap kajian fiqh mengenai ilmu faroidh dan kemudian terdapat pesantren yang tidak menerapkan ilmu tersebut. Dalam pelaksanaannya, kajian ilmu faroidh membutuhkan kemampuan dasar hitung (matematika dasar) yang baik oleh para santri maupun pengajarnya. Beberapa pesantren yang tidak melaksanakan memiliki kendala dalam kemampuan hitung atau matematika dasar para santri. Menurut informasi lapangan, terdapat pesantren yang melaksanakan pembelajaran ilmu faroidh, namun terhenti di tengah pembelajaran dikarenakan lemahnya kemampuan dasar matematika para santri. Hal ini merupakan sesuatu yang akan menjadi masalah ke depannya. Ketika ilmu waris tidak diajarkan karena pengaruh rendahnya pemahaman matematika dasar para santri, maka akan menyebabkan tidak terdapatnya penerus yang mengkaji dan mengajarkan masalah ilmu faroidh, sehingga hal ini akan menjadi masalah besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, perlunya diterapkan pembelajaran matrikulasi matematika dasar dalam meningkatkan pengetahuan matematika dasar para santri.

Matrikulasi merupakan tahapan penting yang harus diterima oleh para santri sebelum menempuh pembelajaran. Hal ini dimaksudkan sebagai program penyesuaian dengan tujuan untuk mempercepat kemampuan akademik para santri. Baru-baru ini dilakukam kegiatan matrikulasi untuk meningkatkan pengetahuan dasar mahasiswa baru dalam rangka persiapan menghadapi mata kuliah sulit di Jurusan Fisika, FMIPA, Universitas Halu Oleo. Kegiatan matrikulasi tersebut berhasil meningkatkan

pemahaman mahasiswa baru dengan nilai efektivitas 39% (Muhammad, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika dasar santri pada pondok pesantren Abdullaah Bin Mas'ud Kendari melalui pembimbingan matrikulasi matematika dasar. Kegiatan matrikulasi matematika dasar diajarkan kepada seluruh santri. Pembelajaran yang diterapkan berupa operasi penjumlahan dan pengurangan serta operasi perkalian dan pembagian. Anggota pengabdian terlibat melakukan pengajaran dengan metode ceramah kemudian melakukan umpan balik terhadap para santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ilmu faro'id merupakan suatu kajian dalam ilmu agama islam yang membahas mengenai hak-hak pembagian warisan, mulai dari siapa yang berhak, yang tidak berhak, dan juga ukuran untuk beberapa ahli waris. Ilmu ini sangat penting untuk dibahas karena berkaitan erat dengan kehidupan sosial ahli waris, yang apabila terjadi kekeliruan maka dapat menimbulkan konflik diantara sesama ahli waris. Pada pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran ilmu faro'id sangat melibatkan pemahaman matematika dasar para santri. Para santri diharapkan memiliki kemampuan matematika dasar yang baik pada saat mempelajari ilmu faro'id. Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk melakukan kegiatan pembelajaran matrikulasi matematika dasar pada pondok-pondok pesantren.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran matematika dasar

Sistim pembelajaran dilakukan dengan membagi kelas dalam satu kali pertemuan menjadi dua bagian, yaitu kelas pertama untuk santri yang belum memahami operasi penjumlahan dan pengurangan dan kelas kedua yang terdiri dari santri yang telah memahami operasi penjumlahan dan pengurangan

tetapi belum memahami operasi perkalian dan pembagian.



Gambar 2. Kelompok santri kelas pertama



Gambar 3. Kelompok santri kelas kedua

Sistim pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Anggota pengabdian mengajarkan tentan ilmu matematika dasar, kemudian melakukan umpan balik dengan cara mengarahkan santri untuk mengerjakan soal-soal di hadapan santri yang lain.



Gambar 4. Kegiatan diskusi dan umpan balik

Kegiatan pembimbingan matrikulasi dasar ini mampu meningkatkan pembelajaran santri dalam pemahaman operasi penjumlahan dan pengurangan serta perkalian dan pembagian. Beberapa santri yang belum menghafal perkalian 1 smpai perkalian 10, mengalami peningkatan pembelajaran dan mampu menghafalkan perkalian 1 sampai perkalian 10. Kegiatan ini sangat penting untuk terus diadakan dalam rangka meningkatkan pemgetahuan matematika

dasar para santri agar dapat memahami dengan baik pembelajaran ilmu faro'id.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan matrikulasi matematika dasar pada santri Pondok Tahfidz Abdullah Bin Mas'ud telah dilaksanakan. Didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan santri dalam operasi penjumlahan dan pengurangan serta perkalian dan pembagian.

DAFTAR PUSTAKA

Barakah, A., (2015). *Munasakhat; Metode Praktis Dalam Pembagian Harta Waris*. CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman Volume 1, Nomor 2, Desember 2015: ISSN 2443-2741.

Basri, S. (2020). *Hukum Waris Islam (Fara'id) dan Penerapannya dalam Masyarakat Islam*. Jurnal Kepastian Hukum dan Keadilan. Vol. 1, No. 1, P-ISSN: 2721-0545, E-ISSN: 2722-360.

Darmawiyah, (2017). *Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris Pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng Dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada Di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol. 17. No. 2, p. 245-263.

Muhammad, A. (2020). *Pengaruh Matrikulasi Matematika Dasar Terhadap Peningkatan Kemampuan Matematika Dasar Pada Mahasiswa Baru Jurusan Fisika*. Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika. Vol. 6, No. 2, p- ISSN 2502-386 e-ISSN 2715-551X. DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/jipfi.v6i2.16992>

Nuridin, (2020). *Penerapan Aplikasi At-Tashil Pada Materi Al-Mawaris Pada Balai Diklat Keagamaan Aceh Tahun 2020*. Jurnal MUDARRISUNA. Vol 10. No. 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i3.7693>

Wantaka, A., Rosyid, A., Habibullah, E., S. (2019). *Pembagian Warisan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Adat Jawa (Studi Komparasi)*. ProsA AS : Prosiding Al Hidayah Ahwal Asy-Syakhshiyah Vol. 01 No. 1, Januari 2019 E-ISSN: 2654-378X P-ISSN: 2654-582X.